

ABSTRAK

Okvita Margy Astuti. 2009. *Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Fungsi Melalui Model Pembelajaran Problem Posing pada Siswa Kelas VIII SMP N 10 Semarang*. Skripsi, Jurusan Matematika FMIPA Unnes. Pembimbing I : Drs. Mashuri, M.Si. dan Pembimbing II : Drs. Rochmad, M.Si.

Kata Kunci: Penalaran, Komunikasi, Menyelesaikan Soal Cerita, Fungsi, Model Pembelajaran *Problem Posing*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat selama pembelajaran serta kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan penalaran dan komunikasi siswa sehingga kemampuan tersebut kurang berkembang. Ditambah lagi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat dikatakan rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kemampuan penalaran dan komunikasi terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita melalui model pembelajaran *problem posing*. Serta berapa besar presentase pengaruh kemampuan penalaran dan komunikasi terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita melalui model pembelajaran *problem posing*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan penalaran dan komunikasi terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pada materi pokok fungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Semarang dan seberapa besar presentase pengaruhnya.

Langkah kerja dalam penelitian ini antara lain: menentukan sampel, merancang instrumen yang digunakan untuk penelitian, pelaksanaan yang meliputi mengujicoba instrumen dan pembelajaran menggunakan model *problem posing*, observasi yang dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung, evaluasi meliputi tes kemampuan penalaran, komunikasi, dan menyelesaikan soal cerita pada materi pokok fungsi yang berupa soal uraian, serta menganalisis data yang diperoleh. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut digunakan koefisien determinasi.

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan estimasi regresi ganda adalah $\hat{Y} = 32,2944 + 0,2713X_1 + 0,3184X_2$, dengan X_1 adalah kemampuan penalaran, X_2 adalah kemampuan komunikasi, dan \hat{Y} adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita. Koefisien korelasi sebesar 0,829 artinya ada pengaruh kemampuan penalaran dan komunikasi terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita melalui model pembelajaran *problem posing* materi pokok fungsi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Semarang. Presentase pengaruh kemampuan penalaran dan komunikasi terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita melalui model pembelajaran *problem posing* materi pokok fungsi pada siswa kelas VIII SMP N 10 Semarang sebesar 68,8%. Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan penalaran dan komunikasi siswa misalnya model pembelajaran *problem posing* sehingga kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa ikut meningkat.